

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh solvabilitas, komite audit, reputasi KAP, dan opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan menggunakan data perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 secara berturut – turut. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Kemampuan perusahaan dalam membayarkan semua utang-utangnya ternyata tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut disebabkan karena standar pekerjaan auditor yang telah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyatakan bahwa pelaksanaan prosedur audit perusahaan baik yang memiliki total utang besar atau perusahaan dengan utang yang kecil tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan utang.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Semakin banyak jumlah komite audit akan mengakibatkan susah nya membentuk jaringan komunikasi dan koordinasi yang baik antar anggota komite audit. Selain itu, akan cukup sulit untuk mencapai mufakat dari keterlibatan anggota komite audit yang berjumlah besar dalam pengambilan keputusan. Alasan selanjutnya adalah pembentukan komite audit di perusahaan hanya bersifat pemenuhan kewajiban terhadap peraturan yang ada.
3. Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Reputasi KAP diukur dari besar kecilnya ukuran KAP yaitu KAP besar dalam hal ini *Big Four*, dimana KAP *Big Four* cenderung untuk lebih

cepat dalam menyelesaikan tugas audit yang mereka terima bila dibandingkan dengan KAP *non Big Four*. Hal ini diasumsikan bahwa KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkannya untuk menyelesaikan audit tepat waktu dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat guna menjaga reputasinya.

4. Opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Bagi auditor, sebuah opini audit adalah kewenangan sendiri yang dimiliki auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan, dengan opini *non unqualified* menuntut auditor untuk lebih berhati-hati dalam melakukan prosedur auditnya sehingga waktu pelaporan keuangannya akan lebih lama. Semakin baik opini audit yang diterima perusahaan, dalam hal ini *unqualified opinion*, semakin pendek *audit delay*. Dan konsisten dengan teori bahwa perusahaan yang menerima pendapat *unqualified opinion* akan melaporkan laporan keuangan tepat waktu

B. Saran

Saran-saran yang diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun harus sesuai dengan standar-standar akuntansi dan tetap mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang batas waktu pelaporan laporan keuangan tahunan. Perusahaan tidak perlu melakukan perhitungan solvabilitas lebih detail saat akan diaudit, lebih baik fokus pada aspek lain yang berpengaruh terhadap *audit delay* seperti opini audit. Dikarenakan opini audit dijadikan dasar untuk menentukan lamanya waktu pemeriksaan audit. Selain itu, perusahaan dapat memberikan data- data yang diperlukan selama proses pemeriksaan laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan lebih awal.

2. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai rata-rata *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga para auditor dapat mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Dari hasil penelitian ini faktor opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Auditor disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Mengingat jumlah klien yang diaudit dari tahun ke tahun semakin meningkat, maka auditor harus merencanakan dengan seksama agar laporan keuangan auditan yang dihasilkan tepat waktu dalam pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor harus sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang belum ada dalam penelitian ini seperti variabel moderating atau intervening dan sebaiknya menambahkan variabel independen lain seperti Kompleksitas Operasi, Auditor Internal, Auditor Switching, dan Audit Tenure agar koefisien determinasi yang diperoleh semakin besar. Kemudian disarankan menggunakan objek penelitian selain perusahaan manufaktur sehingga cakupan datanya bisa diperluas. Hal ini agar penentuan *audit delay* bisa lebih baik lagi.